

## **BAB 2**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

PT Dunia Kimia Jaya merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Lautan Luas Tbk [11]. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kimia, PT Dunia Kimia Jaya menaruh perhatian besar terhadap keselamatan konsumen dan kelestarian lingkungan. Wujud nyata dari komitmen tersebut adalah bergabungnya perusahaan sebagai anggota *Responsible Care Indonesia* (RCI) sejak tahun 2006, sebuah industri kimia global yang berfokus pada pengelolaan *Health, Safety, and Environment* (HSE) secara bertanggung jawab [11]. Keanggotaan ini dikuatkan dengan keberhasilan melewati proses verifikasi resmi pada tahun 2009.

Komitmen terhadap standar mutu juga tercermin dari berbagai sertifikasi yang telah diraih perusahaan, antara lain ISO 9000, ISO 14000, ISO 45001, sertifikasi Halal, BPOM, serta Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) [11]. Pencapaian ini merupakan bukti bahwa PT Dunia Kimia Jaya secara konsisten menjaga kualitas produk, keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan, dan keamanan produk yang dihasilkan.

Di luar kegiatan operasional bisnis sehari-hari, perusahaan aktif menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar [11]. Program yang dijalankan disesuaikan dengan kebutuhan kapasitas perusahaan, baik melalui inisiatif mandiri maupun kerja sama dengan berbagai pihak.

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Dunia Kimia Jaya resmi berdiri di Cirebon pada 8 Desember 1977 [11]. Seiring pertumbuhan perusahaan, berbagai pencapaian serta sertifikasi berhasil diperoleh sebagai wujud komitmen terhadap mutu, lingkungan, dan keselamatan kerja.

Pada tahun 1995, perusahaan untuk pertama kalinya meraih sertifikasi ISO 9001 sebagai standar sistem manajemen mutu [11]. Kemudian pada tahun 2002, perusahaan kembali mendapatkan sertifikasi ISO 14001 dan OHSAS 18001 dari lembaga sertifikasi SGS, yang mencerminkan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja [11].

Audit halal pertama kali dilaksanakan pada 20 Agustus 2004 [11].

Selanjutnya, pada 26 Juni 2006, PT Dunia Kimia Jaya resmi bergabung sebagai anggota KN-RCI (*Komite Nasional Responsible Care Indonesia*), sebagai bentuk tanggung jawab dalam pengelolaan bahan kimia yang aman dan berkelanjutan [11]. Pada tahun 2008, PT Metabisulphite Nusantara memperoleh sertifikasi ISO 9001 [11].

Pada tahun yang sama, tepatnya 23 Januari 2008, fasilitas produksi PT Dunia Kimia Jaya direlokasi ke Cikarang sebagai bagian dari upaya pengembangan dan peningkatan kapasitas operasional perusahaan [11].

Gambar logo perusahaan PT Dunia Kimia Jaya dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Logo perusahaan PT Dunia Kimia Jaya

Pada 18 Oktober 2009, PT Dunia Kimia Jaya untuk pertama kalinya memperoleh sertifikasi Responsible Care Indonesia (RCI) yang mencakup aspek kesadaran masyarakat, keamanan proses, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pengendalian pencemaran lingkungan [11]. Selanjutnya, pada 10–11 September 2011, perusahaan kembali menjalani proses verifikasi RCI sebagai bagian dari evaluasi sekaligus upaya peningkatan kinerja secara berkelanjutan [11].

Pada 10 Februari 2015, PT Dunia Kimia Jaya menerima sertifikasi SNI untuk produk pupuk borat dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia melalui Pusat Sertifikasi Industri [11]. Pada tahun yang sama, perusahaan juga meraih penghargaan Silver Award atas pencapaian dalam empat kode praktik pada program Responsible Care Indonesia (RCI) [11].

Memasuki tahun 2017, tepatnya pada 1 Januari, perusahaan melakukan penggabungan dengan beberapa entitas afiliasi, yaitu PT Lautan Luas Tbk, PT Metabisulphite Nusantara (didirikan pada tahun 2002), serta PT White Oil Nusantara (didirikan pada Oktober 2003) [11]. Proses integrasi ini kemudian

berlanjut pada 1 Januari 2020 dengan bergabungnya PT Advance Stabilindo Industry, yang juga merupakan bagian dari grup PT Lautan Luas Tbk, ke dalam PT Dunia Kimia Jaya [11].

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi PT Dunia Kimia Jaya adalah "Menjadikan dunia yang lebih baik melalui setiap usaha yang dilakukan" [11].

Misi PT Dunia Kimia Jaya adalah sebagai berikut [11]:

1. Menghadirkan produk-produk berkualitas kelas dunia dengan mengutamakan keselamatan manusia serta kelestarian lingkungan.
2. Mendorong pengembangan sumber daya internal guna membentuk budaya kerja yang unggul dan profesional.
3. Mengembangkan budaya inovasi untuk memenuhi dan melampaui harapan pelanggan secara konsisten.
4. Memastikan keamanan serta efektivitas dalam optimalisasi proses internal dengan memanfaatkan teknologi digital dan data.
5. Memberikan keuntungan yang tinggi dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Dunia Kimia Jaya dirancang secara hierarkis guna menunjang efektivitas pengelolaan perusahaan serta memastikan setiap fungsi berjalan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya [11]. Berdasarkan Gambar 2.2, posisi tertinggi dalam struktur organisasi ditempati oleh *Director* yang memiliki peran utama dalam menetapkan kebijakan strategis serta mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan.

Di bawah *Director*, terdapat beberapa pimpinan unit dan manajer yang bertanggung jawab pada bidang masing-masing. *Head of Business Unit 1*, *Head of Business Unit 2*, dan *Head of Business Unit 3* berperan dalam mengelola unit bisnis perusahaan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi kinerja pada setiap unit [11].

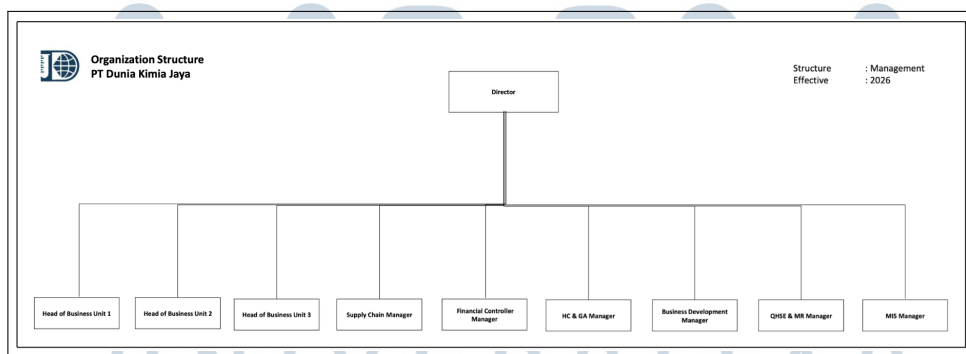
Selain itu, *Supply Chain Manager* bertugas mengelola rantai pasok perusahaan yang mencakup pengadaan bahan baku hingga distribusi produk kepada pelanggan [11]. *Financial Controller Manager* memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan aspek keuangan perusahaan, termasuk penyusunan anggaran, pengendalian arus kas, serta pelaporan keuangan [11].

HC dan GA Manager berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia serta administrasi umum perusahaan [11]. Sementara itu, *Business Development Manager* bertanggung jawab dalam merumuskan strategi pengembangan bisnis serta mengidentifikasi peluang pasar baru guna mendorong pertumbuhan perusahaan [11].

Di sisi lain, QHSE dan MR Manager berperan dalam memastikan kualitas produk, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengelolaan lingkungan sesuai dengan standar yang berlaku [11]. MIS Manager bertugas mengelola sistem informasi dan teknologi perusahaan untuk mendukung kelancaran operasional serta pengambilan keputusan berbasis data [11].

Dengan struktur organisasi yang tersusun secara sistematis ini, PT Dunia Kimia Jaya diharapkan mampu menjalankan kegiatan operasional secara efektif, terkoordinasi, dan selaras dengan tujuan perusahaan.

Struktur organisasi perusahaan PT Dunia Kimia Jaya dapat dilihat pada Gambar 2.2 untuk menunjukkan struktur organisasi perusahaan.



Gambar 2.2. Struktur organisasi PT Dunia Kimia Jaya